

# **Ibadah dan Dampaknya Bagi Kehidupan**

*BBy H. Ismet Junus, LMP, SDE*

*Universitas Medan Area*

*8 Maret 2018*

*Buletin Taqwa Universitas Medan Area Periode Maret 201*



**Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim – Universitas Medan Area**  
**Hand Out Ceramah Ba'da Zuhur**  
**Membangun Kepribadian Berakhlak al-Karimah**

Diterbitkan oleh Pusat Islam Universitas Medan Area

Sekretariat : Jl. Kolam No 1 Medan Estate Telp. 061-7366878 Website : [www.uma.ac.id](http://www.uma.ac.id)

## NOTULEN CERAMAH BA'DA ZUHUR

**Penceramah : H. Ismet Junus, LMP, SDE**  
**Hari/Tanggal : Kamis, 08 Maret 2018**  
**Judul ceramah : Ibadah dan dampaknya bagi kehidupan**

Setiap manusia memiliki misi dalam hidup. Misi orang yang beriman dan bertakwa kepada Allah adalah ibadah. *“Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku.”* (QS. Adz-Dzariyat, 51: 56). Ibadah menjadikan kita dekat dengan Allah. Dengan ibadah, kita diperintahkan untuk menjauhi larangan dan mengerjakan suruhan Allah.

Dengan kewajiban ibadah menjadikan manusia pantas menjadi khalifah. Hal ini bersesuaian dengan perkembangan ilmu pengetahuan modern yang menganjurkan setiap orang agar mempersiapkan diri dengan kecerdasan spiritual, di samping kecerdasan intelektual dan emosional.

Ibadah memperkuat iman dan karakter takwa. Karakter yang dibangun atas dasar ibadah akan menjadi luhur. Atas dasar akhlak luhur kita disuruh mencari ilmu, maka ada kesan iqra. Kita mencari ilmu dan kita baca tanda-tanda alam sehingga kita bisa mengembangkan peradaban yang amanah. Orang pintar yang rajin beribadah tidak akan merusak ekosistem. Berbeda dengan orang pintar yang jauh dari ibadah. Kepintaran akan digunakan untuk menghancurkan.

Tujuan ibadah yang paling tinggi adalah bertakwa. *“Barang siapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan Mengadakan baginya jalan keluar. Dan memberinya rezki dari arah yang tiada disangka-sangkanya. dan Barang siapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki)Nya. Sesungguhnya Allah telah Mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu.”* (QS. At-Thalaq, 65: 2-3)

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Orang bertakwa akan mendapatkan berbagai balasan yang luar biasa dari Allah. *“Sesungguhnya orang-orang yang bertaqwa mendapat kemenangan, (yaitu) kebun-kebun dan buah anggur, dan gadis-gadis remaja yang sebaya, dan gelas-gelas yang penuh (berisi minuman). di dalamnya mereka tidak mendengar Perkataan yang sia-sia dan tidak (pula) Perkataan dusta. sebagai pembalasan dari Tuhanmu dan pemberian yang cukup banyak.”* (QS. An-Naba’, 78: 31-36)

Sejatinya orang yang bertakwa akan bahagia hidupnya di dunia dan akhirat. Kebahagiaan ini buah manis dari ibadah yang ia lakukan setiap hari. Ketika mendapatkan musibah ia sabar (ibadah menahan diri karena Allah) dan manakala mendapatkan kekayaan ia syukur (ibadah pengakuan bahwa nikmat dari Allah).

Kamis, 08 Maret 2018

H. Ismet Junus, LMP, SDE

Disosialisasikan oleh Pusat Islam Universitas Medan Area

